

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran: SOSIOLOGI	Satuan Pendidikan: SMA Negeri 5 Purworejo	
Kelas/Semester: X/ Genap	Alokasi Waktu: 2 Jp	
Materi Pokok	Metode pengumpulan data penelitian	
Tujuan Pembelajaran	KD 3.1	KD 4.1
Melalui model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan metode pembelajaran berbasis proyek MDDS (Mulai Dari Diri Sendiri) peserta didik dapat memahami, mempraktikkan dan menjelaskan kelemahan kelebihan macam-macam Teknik pengumpulan data penelitian.	Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat
	IPK	IPK
	- Siswa mampu menjelaskan macam-macam metode pengumpulan data penelitian - siswa mampu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing metode pengumpulan data	- siswa mampu melakukan pengambilan data penelitian
Model Pembelajaran	Langkah Pembelajaran	
<i>Blended learning</i>	Pendahuluan - Guru membuka kegiatan pertemuan melalui <i>google meet</i> dan berdoa bersama. - Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu Metode Pengumpulan Data Penelitian. - Guru melakukan apersepsi pembelajaran, mengaitkan metode pengumpulan data penelitian dengan aktivitas keseharian siswa serta menjelaskan manfaatnya. Pelaksanaan - Guru mereview materi Metode Pengumpulan Data Penelitian yang telah disampaikan sebelumnya dalam pembelajaran asinkronous. - Guru menampilkan foto/gambar/tulisan hasil penugasan siswa tentang metode Pengumpulan Data dari Teknik MDDS. - Perwakilan siswa mempresentasikan hasil penugasan. - Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap hasil tugas siswa. - Siswa menemukan tentang kelebihan dan kelemahan dari tiap metode pengumpulan data. - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang metode pengumpulan data. Penutup - Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari - Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu pengolahan data penelitian - Guru dan siswa berdoa mengakhiri pertemuan.	
Produk		
Foto/video/laporan hasil wawancara dan observasi		
Deskripsi		
Peserta didik mengikuti petunjuk guru melalui Goggle Classroom untuk melakukan pengumpulan data penelitian kemudian mengkaji hasilnya dalam pertemuan virtual melalui <i>google meet</i> .		
Alat, Bahan dan Media	1. Googgle Classroom Sosiologi 2. WAG kelas 3. Buku paket Sosiologi kelas X 4. Ringkasan materi Metode Pengumpulan Data	
Penilaian		
Penilaian produk hasil wawancara dalam bentuk video, gambar maupun laporan.		

Purworejo, April 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Cahyo Winarno, S.Pd., M.Pd
NIP. 19751022 199903 1 006

Ruri Purnamawati, S.Pd
NIP. 19870410 201001 2 019

Lampiran terdapat di Google Classroom:

1. Link daftar hadir
2. Link materi Metode Pengumpulan Data: Wawancara, observasi dan kuesioner
3. Link pengumpulan tugas

Lampiran

1. Materi

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA, KUESIONER

OBSERVASI

Menurut Pauline Young, observasi adalah suatu studi yang dilakukan dengan sengaja/terencana dan sistematis melalui penglihatan/pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu.

Jakoda mendefinisikan observasi secara lebih luas namun lebih kabur, yaitu bahwa observasi adalah suatu cara yang paling dasar untuk mendapatkan informasi mengenai gejala-gejala sosial melalui proses pengamatan.

- Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.
- Melalui observasi penganalisis dapat memperoleh pandanganpandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung keterkaitan diantara para pembuat keputusan di dalam organisasi, memahami pengaruh latar belakang fisik terhadap para pembuat keputusan, menafsirkan pesan-pesan yang dikirim oleh pembuat keputusan lewat tata letak kantor, serta memahami pengaruh para pembuat keputusan terhadap pembuat keputusan lainnya.

Fungsi Observasi

1. Sebagai metode pembantu dalam penelitian yang bersifat eksploratif.

Bila kita belum mengetahui sama sekali permasalahan, biasanya penelitian-penelitian pertama dilakukan melalui pengamatan di tempat-tempat gejala terjadi.

2. Sebagai metode pembantu dalam penelitian yang sifatnya sudah lebih mendalam. Dalam hal ini, biasanya observasi dijadikan sebagai metode pembantu untuk menunjang wawancara sebagai metode

utama. Observasi akan membantu untuk mengontrol/memeriksa di lapangan, seberapa jauh hasil wawancara tersebut sesuai dengan fakta yang ada.

3. Sebagai metode utama dalam penelitian. Penelitian-penelitian yang menyangkut tingkah laku bayi maupun hewan akan mempergunakan metode observasi.

WAWANCARA

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Lima langkah persiapan wawancara:

1. Membaca materi latar belakang

Bacalah informasi latar belakang tentang orang yang diwawancarai dan organisasinya sebanyak mungkin. Materi ini dapat diperoleh dari orang yang bisa Anda hubungi segera untuk menanyakan tentang Website perusahaan. Laporan tahunan terbaru, laporan berkala perusahaan, atau publikasi-publikasi lainnya yang dikirim keluar sebagai penjelasan tentang organisasi kepada publik.

2. Menetapkan tujuan wawancara

Gunakan informasi latar belakang yang Anda kumpulkan serta pengalaman Anda untuk menetapkan tujuan-tujuan wawancara.

Setidaknya ada empat sampai enam area utama yang berkaitan dengan sikap pengolahan informasi dan pembuatan keputusan yang ingin Anda tanayakan. Area tersebut meliputi sumber-sumber informasi, format informasi, frekuensi pembuatan keputusan, kualitas informasi, dan gaya pembuat keputusan.

4. Memutuskan siapa yang diwawancarai

Saat memutuskan SIAPA saja yang diwawancarai, sertakan pula orang-orang terpenting dari semua tingkatan yang untuk hal-hal tertentu bisa dipengaruhi sistem.

4. Menyiapkan orang yang diwawancarai

Siapkan orang yang akan diwawancarai dengan menelpon mereka atau menulis pesan e-mail sehingga memungkinkan orang-orang yang akan diwawancarai mempunyai waktu untuk berpikir. Aturlah waktu untuk menelpon dan membuat janji pertemuan. Biasanya, wawancara dijalankan selama 45 menit atau paling lama 1 jam.

5. Menentukan jenis dan struktur pertanyaan

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup area-area dasar dalam pembuatan keputusan saat Anda menegaskan tujuan-tujuan wawancara. Teknik bertanya yang tepat adalah inti dari wawancara.

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

Suatu daftar yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan penganalisis untuk mengumpulkan data mengenai sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik dari orang-orang utama di dalam organisasi serta pendapat dari responden yang dipilih. Kuesioner sangat bermanfaat jika orang-orang di dalam organisasi terpisah saling berjauhan, yakni orang-orang yang terlibat proyek sistem, sehingga tinjauan secara keseluruhan diperlukan sebelum merekomendasikan alternatif lainnya.

PENGAMBILAN SAMPLE

Pengambilan sampel (sampling) adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.

Sebagian item yang dipilih disebut sampel-sampel (samples). Sedangkan seluruh item yang ada disebut populasi (population).

Cara pengambilan sampel:

1. Pengambilan sampel secara keputusan (judgemental sampling)

Adalah penentuan sampel dan pemilihan masing-masing item sampelnya diambil dengan dasar keputusan yang masuk akal menurut si pengambil sampel.

Di judgemental sampling, pengetahuan atau opini dan pengalaman si pengambil sampel digunakan untuk menentukan item-item sampel yang akan dipilih dari populasi.

2. Pengambilan sampel secara statistik (statistical sampling)

Pengambilan sampel didasarkan secara random, sehingga semua item-item di populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Karena di pengambilan sampel secara statistik, item-item sampel dipilih secara random, maka disebut juga pengambilan sampel secara random (random sampling) dan karena semua item-item di populasi mempunyai kesempatan (probabilitas) yang sama untuk terpilih menjadi item sampel, maka disebut juga dengan pengambilan sampel secara probabilitas (probability sampling).

Lampiran 2

Penilaian

Penilaian Proyek

Materi: Metode Pengumpulan Data

Jenis Penilaian: Penugasan Individu

Aktivitas:

- a. Siswa memilih salah satu teknik pengumpulan data
- b. Siswa mengambil data dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih
- c. Siswa melaporkan hasil pengumpulan data dalam bentuk foto/video/laporan tertulis

Rubrik penilaian

No	Kriteria	Score
1	Ketepatan teknik pengumpulan data yang dilakukan - Penyusunan instrument penelitian - Pengambilan data	5 - 10
2	Hasil pengumpulan data dalam bentuk foto/video/laporan tertulis	5 - 10